

Pengaruh *Financial Technology Payment*, *Financial Attitude*, dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* bagi Mahasiswa di Yogyakarta

Talenta Azzahra^{a)}, Kartini

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

^{a)}Penulis korespondensi: 18311238@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial technology payment*, *financial attitude*, dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* bagi mahasiswa di Yogyakarta. *Financial management behavior* merupakan hal penting yang perlu dipahami setiap individu khususnya mahasiswa karena telah memiliki tanggungjawab lebih dalam melakukan pengambilan keputusan terkait finansial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 500 responden yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa di Yogyakarta. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) metode analisis deskriptif; dan (2) analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) *financial technology* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Yogyakarta; (2) *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Yogyakarta; dan (3) *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa di Yogyakarta.

Kata Kunci: *financial technology payment*, *financial attitude*, *financial knowledge*, *financial management behavior*

PENDAHULUAN

Teknologi telah mengalami perubahan yang pesat, bahkan membuat keberadaannya tidak lepas dari kehidupan manusia saat ini. Pada era revolusi industri 4.0 telah menuntut manusia memanfaatkan teknologi digital dan informasi secara penuh. Perubahan teknologi tersebut telah mendorong atas adanya perubahan pada sektor keuangan dengan ditandai oleh munculnya *financial technology (fintech)*. Kemunculan tersebut merupakan inovasi baru yang memadukan teknologi informasi berbasis digital dengan jasa keuangan. Kemunculan *fintech* menjadi suatu alternatif dalam membantu manusia beraktivitas di tengah keterbatasan akibat adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia dan pada akhirnya terjadi perubahan kegiatan transaksi pembelian dengan memanfaatkan *fintech* (Vhalery, 2021). Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), terdapat lima jenis *fintech* yang sedang mengalami perkembangan di Indonesia, yaitu: *crowdfunding*, *microfinancing*, *P2P lending service*, *market comparison*, dan *digital payment system*.



Penggunaan *fintech payment* di Indonesia cukup besar ditambah dengan kondisi pandemi Covid-19 telah meningkatkan kegiatan transaksi pembelian dengan memanfaatkan *fintech*. Pembayaran yang dilakukan dengan memanfaatkan *fintech* berpotensi terhadap pola perilaku pengguna dalam mengelola keuangan. Menurut Becker (2017), *fintech* merupakan alat pengelolaan keuangan yang dapat memengaruhi keuangan pribadi seseorang yang berpotensi terhadap perilaku penggunanya. Keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangan dapat dilihat dari perilaku keuangan individu tersebut atau yang disebut sebagai *financial management behavior*. Penting bagi seorang individu memiliki pemahaman terkait *financial management behavior*, pemahaman terkait kemampuan individu dalam melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, maupun penyimpanan terkait keuangan. Selain *fintech payment* terdapat beberapa faktor lainnya yang dapat memengaruhi *financial management behavior*, yaitu: (1) *financial attitude* dan (2) *financial knowledge*.

Financial technology payment merupakan salah satu jenis *fintech* yang menyediakan layanan terkait pembayaran maupun pembelian suatu produk yang dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, layanan *fintech payment* dapat menyesuaikan layanan *payment* dalam memenuhi kebutuhan pedagang dengan adanya metode penggunaannya yang lebih beragam (Kang, 2018). Penelitian oleh Rizkiyah et al. (2021), menunjukkan bahwa *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan pada *financial management behavior*. Sedangkan pada penelitian Becker (2017), menunjukkan bahwa *fintech* dapat meningkatkan tabungan rumah tangga yang mana tabungan termasuk dalam perilaku manajemen keuangan. Tetapi pada penelitian Selian (2020), menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial management behavior*.

Financial attitude merupakan cara seseorang dalam menerapkan praktik manajemen keuangan yang baik terkait kepribadian dalam melakukan pengelolaan keuangan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. *Financial attitude* merupakan kecenderungan pribadi atas masalah keuangan yang mana hal ini juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam merencanakan keuangan di masa depan serta kemampuan dalam memelihara rekening tabungan yang penting (Rai, Dua dan Yadav, 2019). *Financial attitude* merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap perilaku setiap individu yang ada terkait keuangan. Penelitian pada Asaff et al. (2019), menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Tetapi pada penelitian Rizkiawati dan Asandimitra (2018), menunjukkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Financial knowledge merupakan penguasaan maupun kemampuan yang dimiliki individu terkait pemahaman serta bagaimana cara mengatur, mengelola, maupun merespon suatu risiko terkait sumber daya keuangan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan yang dapat diperoleh oleh latar belakang pendidikan maupun lingkungan sekitar (Triani dan Wahdiniwaty, 2013). Penelitian oleh Selian (2020) dan Thi et al. (2015), menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Tetapi pada penelitian Rohmah et al. (2021), menunjukkan bahwa *financial management knowledge* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management knowledge*.

Fintech payment, *financial attitude*, dan *financial knowledge* merupakan variabel yang akan diukur untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap implementasi *financial management behavior*. Mengatur keuangan secara efektif dan efisien merupakan suatu aktivitas dalam mengelola keuangan. Kemampuan dalam mengelola keuangan tersebut perlu dimiliki setiap individu khususnya pada zaman *modern* saat ini yang mana perubahan serta

perkembangan terjadi begitu cepat, bahkan kebutuhan serta keinginan semakin kompleks. *Financial management behavior* merupakan hal penting yang perlu dipahami setiap individu apalagi sebagai seorang mahasiswa karena saat memasuki dunia perkuliahan, mereka akan dihadapkan oleh kemandirian finansial dan telah memiliki tanggung jawab lebih dalam melakukan pengambilan keputusan terkait finansial. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengelola uang yang baik dengan ditunjukkan atas adanya kemampuan dalam *financial management behavior* yang baik bagi mahasiswa di Yogyakarta.

KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Financial Management Behavior

Financial management behavior merupakan salah satu teori dari ilmu keuangan yang membahas mengenai pola pengambilan keputusan yang dilakukan secara teratur dan rasional atas pengelolaan keuangan serta membahas mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan yang dimilikinya terkait pencarian maupun penyimpanan dana sehari-hari serta mengenai perilaku seseorang dalam melakukan perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, serta pengelolaan atas keuangannya (Sampoerno dan Haryono, 2021). Menurut Dew dan Xiao (2014), terdapat empat hal pokok dalam mengukur *financial management behavior*, yaitu: (1) *consumption*; (2) *cash flow*; (3) *savings and investment*; (4) *credit management*.

Financial Technology

Menurut Bank Indonesia (2020), teknologi finansial merupakan suatu terobosan atas kemajuan teknologi dengan adanya penggunaan teknologi pada sistem keuangan, dimana penggunaan ini mampu menghasilkan suatu produk, layanan, teknologi, maupun model bisnis baru yang dapat berdampak pada stabilitas sistem keuangan, stabilitas moneter, maupun terkait kelancaran, keandalan, efisiensi, maupun keamanan dari sistem pembayaran. Salah satu keuntungan atas adanya *fintech* bagi konsumen adalah memberikan manfaat berupa pelayanan yang lebih baik, pilihan pembayaran yang lebih banyak, serta harga yang lebih murah. Saat ini terdapat lima jenis *fintech* yang sedang mengalami perkembangan di Indonesia menurut , yaitu: (1) *crowdfunding*; (2) *microfinancing*; (3) *P2P lending service*; (4) *market comparison*; dan (5) *digital payment system*, bidang layanan pembayaran atas semua tagihan, seperti pembayaran pulsa, kartu kredit, token listrik, dan yang lainnya tanpa perlu menyimpan uang secara tunai (OJK, 2018). Menurut Rizkiyah et al. (2021), *digital payment* merupakan teknologi pembayaran non-tunai yang lebih praktis dan aman, dimana dapat berperan dalam melakukan pembayaran berbagai transaksi. Terdapat beberapa dimensi *digital payment*, yaitu: (1) *perceived benefit*; (2) *perceived enjoyment*; (3) *perceived ease of payment*; (4) *perceived speed*; (5) *security*; (6) *efficiency*.

Financial Attitude

Financial attitude merupakan bentuk pengaplikasian suatu tindakan atas perencanaan maupun pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh suatu individu terkait kegiatan investasi maupun konsumsi, dimana hal ini dapat menunjukkan sifat atau karakteristik seseorang terkait bagaimana mengelola keuangan yang dimiliki berdasarkan risiko yang muncul dan perlu adanya kontrol dari setiap individu untuk menghadapi hal tersebut (Triani dan Wahdiniwaty, 2013).

Menurut Zahroh (2014), terdapat empat dimensi *financial attitude*, yaitu: (1) orientasi pada keuangan pribadi; (2) penilaian atas keuangan pribadi; (3) keamanan keuangan; (4) filsafat hutang.

Financial Knowledge

Financial knowledge merupakan pengetahuan keuangan yang dapat memengaruhi pola pikir seseorang dalam pengambilan keputusan terkait keuangan. *Financial knowledge* merupakan penguasaan atas kemampuan yang dimiliki oleh suatu individu terkait pemahaman bagaimana cara seseorang dalam mengatur, mengelola, maupun merespon akan suatu resiko terkait sumber daya keuangan yang dimiliki, dimana hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan terkait keuangan (Triani dan Wahdiniwaty, 2013). Menurut Chen dan Volpe (1998), *financial knowledge* meliputi atas empat hal, yaitu: pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi, serta pengetahuan investasi. Sedangkan menurut Nababan dan Sadalia (2013), terdapat beberapa aspek keuangan pada edukasi keuangan, yaitu: (1) *basic personal finance*; (2) *money management*; (3) *credit and debt management*; (5) *saving and investment*; dan (6) *risk management*.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Financial Technology Payment* terhadap *Financial Management Behavior* bagi Mahasiswa di Yogyakarta

Pembayaran yang dilakukan dengan memanfaatkan *fintech* memiliki potensi terhadap pola perilaku penggunaannya dalam mengelola keuangan. Mekanisme pembayaran yang berbeda seperti teknologi pembayaran dapat berdampak terhadap perilaku belanja konsumen. Hal ini dapat berdampak secara langsung bahkan memengaruhi psikologi konsumsi maupun persepsi terkait teknologi pembayaran bagi konsumen (See-To dan Ngai, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Becker (2017), menunjukkan bahwa *fintech* dapat meningkatkan tabungan rumah tangga yang mana tabungan termasuk dalam perilaku manajemen keuangan. Sedangkan pada penelitian pekerjaan Mukti et al. (2022), menunjukkan bahwa *fintech payment* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan karena pemahaman dan pemanfaatan *fintech* yang dilakukan secara maksimal. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Erlangga and Krisnawati (2020), menunjukkan bahwa *financial technology payment* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu:

H₁: *Financial technology payment berpengaruh positif terhadap financial management behavior bagi mahasiswa di Yogyakarta.*

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* bagi Mahasiswa di Yogyakarta

Financial attitude merupakan pengaplikasian suatu tindakan dalam merencanakan maupun mengelola sumber daya keuangan yang dapat menunjukkan sifat seseorang dalam mengelola keuangan mereka. Sikap keuangan seseorang dapat memengaruhi bagaimana mereka mengatur keuangan, bahkan dengan memiliki sikap keuangan yang baik dapat menjauhkan seseorang dari masalah keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yogasnumurti et al. (2020), menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh yang

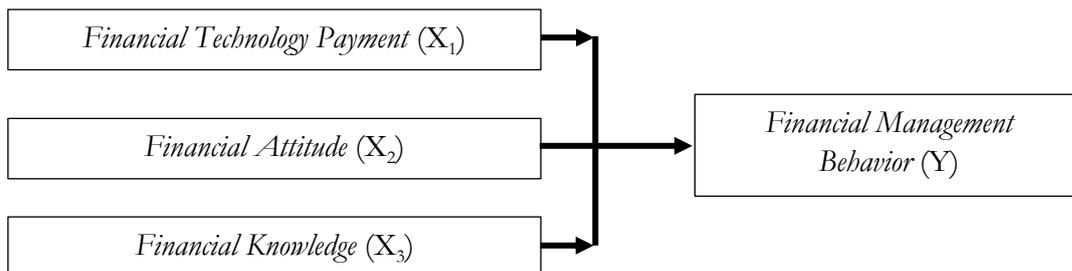
positif dan signifikan terhadap *personal financial management* yang mana hal ini menunjukkan bahwa *financial attitude* dapat memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka, bahkan hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Asaff et al. (2019). Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al. (2019), menunjukkan bahwa *financial attitude* juga memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* yang mana apabila mahasiswa memiliki sikap keuangan yang baik maka mahasiswa tersebut akan mampu melakukan perencanaan terkait pengelolaan keuangan terkait pengambilan keputusan terkait keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu:

H₂: *Financial attitude berpengaruh positif terhadap financial management behavior bagi mahasiswa di Yogyakarta.*

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* bagi Mahasiswa di Yogyakarta

Seseorang yang memiliki pemahaman atas pengetahuan keuangan akan berdampak baik terhadap pemahaman masalah keuangan. pada penelitian yang dilakukan oleh Selian (2020) dan Thi et al. (2015), menunjukkan bahwa *pengetahuan finansial* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap *financial management behavior* yang mana hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang baik pada pengetahuan keuangan akan berdampak baik pula pada perilaku manajemen keuangan suatu individu. Penelitian Tang dan Baker (2016), "*Self-esteem, financial knowledge and financial behavior*" menunjukkan bahwa berdasarkan hasil yang ada terdapat hubungan yang signifikan dari pengetahuan keuangan subjektif dengan perilaku keuangan Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu:

H₃: *Financial knowledge berpengaruh positif terhadap financial management behavior bagi mahasiswa di Yogyakarta.*



Gambar 1. Model Penelitian

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 500 responden yang masuk dalam kriteria penelitian, dimana penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Adapun kriteria pengambilan sampel, yaitu: mahasiswa aktif yang terdaftar sebagai mahasiswa perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta dan memanfaatkan produk *financial technology*. Kuesioner

diukur menggunakan skala likert dengan lima tingkat preferensi jawaban, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1; Tidak Setuju (TS) skor 2; Netral (N) skor 3; Setuju (S) skor 4; dan Sangat Setuju (SS) skor 5. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji regresi linier berganda yang memanfaatkan aplikasi SPSS 26.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Klasifikasi	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	171	34,20
Perempuan	329	65,80
Perguruan Tinggi		
Swasta	334	67
Negeri	166	33
Uang Saku per Bulan		
< Rp 500.000	82	16,40
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	175	35,00
Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	174	34,80
> Rp 2.000.000	69	13,80
Pengeluaran per Bulan		
< Rp 500.000	132	26,40
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	197	39,40
Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	145	29,00
> Rp 2.000.000	26	5,20
Arus Kas (Perbandingan uang saku dengan pengeluaran)		
Pemasukan > Pengeluaran	318	63,60
Pemasukan = Pengeluaran	167	33,40
Pemasukan < Pengeluaran	15	3,00
Tabungan a/n Sendiri		
Ya	456	91,20
Tidak	44	8,80

Klasifikasi	Jumlah	Presentase (%)
Produk <i>Fintech Payment</i>		
ShopeePay	416	83,20
GoPay	244	48,80
OVO	357	71,40
DANA	221	44,20
LinkAja	21	4,20

Sumber: Data Primer Diolah (2022) SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Perhitungan uji validitas pada aplikasi SPSS 26 menggunakan teknik *bivariate pearson* dengan menggunakan Sig. *2-tailed* pada jumlah (n) sebanyak 500, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,0886 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan melihat besar nilai *alpha cronbach* > 0,600 dari masing-masing variabel.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket.	<i>Alpha cronbach</i>	Ket.
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	Y.1	0,678	0,0886	Valid	0,821	Reliabel
	Y.2	0,634	0,0886	Valid		
	Y.3	0,600	0,0886	Valid		
	Y.4	0,494	0,0886	Valid		
	Y.5	0,382	0,0886	Valid		
	Y.6	0,613	0,0886	Valid		
	Y.7	0,648	0,0886	Valid		
	Y.8	0,497	0,0886	Valid		
	Y.9	0,610	0,0886	Valid		
	Y.10	0,570	0,0886	Valid		
	Y.11	0,623	0,0886	Valid		
	Y.12	0,480	0,0886	Valid		
	Y.13	0,537	0,0886	Valid		
<i>Financial Technology Payment (X1)</i>	X1.1	0,596	0,0886	Valid	0,676	Reliabel
	X1.2	0,617	0,0886	Valid		
	X1.3	0,637	0,0886	Valid		
	X1.4	0,597	0,0886	Valid		
	X1.5	0,623	0,0886	Valid		
	X1.6	0,599	0,0886	Valid		
	X1.7	0,571	0,0886	Valid		

Variabel	Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket.	<i>Alpha cronbach</i>	Ket.
<i>Financial Attitude (X₂)</i>	X2.1	0,458	0,0886	Valid	0,741	Reliabel
	X2.2	0,512	0,0886	Valid		
	X2.3	0,659	0,0886	Valid		
	X2.4	0,605	0,0886	Valid		
	X2.5	0,494	0,0886	Valid		
	X2.6	0,595	0,0886	Valid		
	X2.7	0,665	0,0886	Valid		
	X2.8	0,686	0,0886	Valid		
	X2.9	0,355	0,0886	Valid		
	X2.10	0,532	0,0886	Valid		
<i>Financial Knowledge (X₃)</i>	X3.1	0,628	0,0886	Valid	0,883	Reliabel
	X3.2	0,701	0,0886	Valid		
	X3.3	0,790	0,0886	Valid		
	X3.4	0,777	0,0886	Valid		
	X3.5	0,759	0,0886	Valid		
	X3.6	0,741	0,0886	Valid		
	X3.7	0,794	0,0886	Valid		
	X3.8	0,737	0,0886	Valid		

Sumber: Data Primer Diolah (2022) SPSS

Uji Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel

Variabel	N	Rata-Rata	Kategori
<i>Financial Technology Payment (X₁)</i>	500	4,45	SS
<i>Financial Attitude (X₂)</i>	500	3,79	S
<i>Financial Knowledge (X₃)</i>	500	3,62	S
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	500	3,73	S

Sumber: Data Primer Diolah (2022) SPSS

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel di atas menunjukkan hasil bahwa total rata-rata jawaban responden atas semua butir pertanyaan yang diberikan dari masing-masing variabel menunjukkan jumlah hasil yang masuk dalam kategori sangat setuju atas pertanyaan yang telah diajukan pada variabel *financial technology payment* dan setuju atas pertanyaan yang telah diajukan pada variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial management behavior*.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,893	2,255		3,057	,002
Financial Technology Payment (X1)	,380	,074	,158	5,131	,000
Financial Attitude (X2)	,613	,045	,474	13,700	,000
Financial Knowledge (X3)	,356	,039	,316	9,143	,000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior (Y)

Sumber: Data Primer Diolah (2022) SPSS

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen (X), yaitu *financial technology payment* (X₁), *financial attitude* (X₂), dan *financial knowledge* (X₃) terhadap variabel dependen (Y), yaitu *financial management behavior* (Y). Persamaan regresi linier berganda pada tabel 4 menunjukkan hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Pembahasan

Teknologi finansial merupakan terobosan kemajuan teknologi pada sistem keuangan yang memiliki beberapa bentuk, salah satunya adalah *financial technology payment*. Terdapat lima produk *fintech payment* yang biasanya digunakan oleh mahasiswa di Yogyakarta, yaitu: ShopeePay, GoPay, OVO, DANA, dan LinkAja. Salah satu produk *fintech payment* yang paling sering digunakan oleh mahasiswa/i di Yogyakarta adalah ShopeePay. ShopeePay dapat digunakan untuk transaksi *online* maupun *offline*. Transaksi *offline* dapat dilakukan melalui QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang juga dapat digunakan pada produk *fintech payment* lainnya selain ShopeePay.

Menurut Rahmalia (2020), transaksi digital yang memanfaatkan *QR code* dapat membuat transaksi tersebut berjalan secara lebih cepat, aman, bahkan lebih mudah. Hal ini sejalan dengan beberapa dimensi *digital payment*, yaitu: (1) *perceived speed*; (2) *security*; dan (3) *perceived ease of payment*. ShopeePay juga berperan dalam menerima maupun transfer pembayaran yang ditujukan pada akun ShopeePay pengguna maupun menarik saldo ke rekening pengguna. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hal ini juga sejalan dengan salah satu dimensi *fintech payment*, yaitu: *efficiency*, kepraktisan yang dirasakan pengguna dalam menggunakan metode pembayaran yang ditawarkan sesuai kebutuhan yang akan mendukung pengguna untuk melakukan pembayaran tagihan mereka secara tepat waktu, dimana para pengguna tidak perlu repot melakukan pembayaran secara langsung dan tunai, tetapi mereka mampu memanfaatkan peran *fintech payment* dalam melakukan pembayaran. Pembayaran tagihan secara tepat waktu merupakan salah satu bentuk perilaku manajemen keuangan yang baik. Kehadiran *fintech payment* memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam melakukan transaksi keuangan yang ditunjukkan pada deskripsi variabel *fintech payment* menunjukkan hasil total rata-rata jawaban responden atas semua butir pertanyaan yang diberikan sebesar 4,45 dan masuk dalam kategori SS (sangat setuju). Selain itu, *fintech payment* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan atas hasil analisis data

pada analisis regresi linier berganda, dimana *financial technology payment* (X_1) memiliki nilai koefisien regresi (β_1) sebesar $0,380 > 0$ atau bernilai positif serta nilai signifikansi variabel ini sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menandakan bahwa, apabila *financial technology payment* itu mampu dimanfaatkan dengan maksimal maka *financial management behavior* yang dimiliki oleh mahasiswa di Yogyakarta akan meningkat secara signifikan serta sebaliknya. Oleh karena itu, hal ini telah membuktikan hipotesis pertama pada penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif *financial technology payment* terhadap *financial management behavior* bagi mahasiswa di Yogyakarta.

Berdasarkan penjelasan di atas, hal tersebut dapat disebabkan oleh adanya pemanfaatan *fintech payment* secara maksimal oleh mahasiswa dalam melakukan belanja maupun pekerjaan (Mukti, Rinofah dan Kusmawardhani, 2022). Selain itu, *fintech payment* juga memberikan fitur terkait riwayat transaksi. Salah satunya adalah riwayat transaksi yang ada di ShopeePay yang mampu membantu pengguna khususnya mahasiswa/i di Yogyakarta mengetahui perputaran transaksi yang mereka lakukan selama memanfaatkan produk *fintech payment* tersebut karena terdapat penjelasan secara jelas terkait rincian transaksi Sehingga hal ini mampu membantu para pengguna *fintech payment* dalam mengetahui pengeluaran apa saja yang mereka lakukan dalam memenuhi berbagai macam keperluan atau yang dapat kita sebut sebagai kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi merupakan salah satu hal yang mencerminkan *financial management behavior* seseorang. Selain itu, riwayat transaksi juga mampu membantu para pengguna *fintech payment* dalam membuat catatan keuangan seperti arus kas, dimana arus kas merupakan indikator utama atas kesehatan keuangan yang akan mencerminkan *financial management behavior* yang baik apabila seseorang tersebut dapat mengelolanya dengan baik. Oleh karena itu, hasil analisis uji regresi berganda dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa hipotesis 1: “*financial technology payment* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* bagi mahasiswa di Yogyakarta” diterima. Variabel *financial attitude* menunjukkan hasil analisis data pada analisis Regresi Linier Berganda, dimana *financial attitude* (X_2) memiliki nilai koefisien regresi (β_2) sebesar $0,613 > 0$ atau bernilai positif serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menandakan bahwa, apabila *financial attitude* mahasiswa di Yogyakarta itu baik maka *financial management behavior* yang dimiliki oleh mereka akan meningkat secara signifikan serta sebaliknya. Mahasiswa dengan tingkat pemahaman *financial attitude* yang baik akan menunjukkan pemikiran yang baik pula terkait keuangan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil total rata-rata jawaban responden atas semua butir pertanyaan yang diberikan menunjukkan jumlah sebesar 3,79 dan masuk dalam kategori S (setuju).

Mahasiswa akan mampu mengatur keuangan mereka serta mampu menyesuaikan penggunaan uang dalam memenuhi kebutuhan mereka, bahkan mahasiswa dengan *financial attitude* yang baik akan mampu untuk tidak bersikap boros dalam pengeluaran karena mereka mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran yang dimiliki (Rahayu, Utomo dan Setyaningrum, 2019). Berdasarkan hasil perbandingan antara uang saku dan pengeluaran mahasiswa per bulan menunjukkan hasil bahwa terdapat 318 mahasiswa dengan persentase sebesar 63,6 persen dari total responden memiliki jumlah uang saku serta pengeluaran yang seimbang. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa di Yogyakarta mampu mengelola keuangan yang dimilikinya secara baik dengan cara menyeimbangkan antara pemasukan berupa uang saku dan pengeluaran yang dimilikinya secara seimbang. *Financial attitude* yang merupakan sifat atau karakteristik yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan yang dimilikinya mampu menjadi salah satu variabel

yang memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang. Menurut Dwinta dan Cinthia (2010), sikap keuangan mampu mengarahkan seseorang dalam mengatur perilaku keuangan yang dimilikinya karena seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik akan berdampak baik pula terhadap pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan yang dimilikinya, dimana hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan manajemen keuangan merupakan bentuk dari perilaku manajemen keuangan. Hasil analisa uji regresi berganda dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa hipotesis 2: “*financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* bagi mahasiswa di Yogyakarta” diterima.

Hasil analisis variabel *financial knowledge* menunjukkan hasil analisis data pada analisis Regresi Linier Berganda, dimana *financial knowledge* (X_3) memiliki nilai koefisien regresi (β_3) sebesar $0,356 > 0$ atau bernilai positif serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. *Financial knowledge* mahasiswa di Yogyakarta memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini dikarenakan oleh adanya pengaruh positif yang berasal dari masing-masing indikator dengan jumlah sebesar 3,62 dan masuk dalam kategori S (setuju), dimana hal ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa Yogyakarta setuju atas pertanyaan yang telah diajukan kepada responden terkait indikator *financial knowledge* mahasiswa di Yogyakarta yang memiliki pemahaman akan *financial knowledge* yang baik maka mereka akan memiliki *financial management behavior* yang baik pula. Hal ini dapat terjadi karena *financial knowledge* dapat menjadi modal kuat bagi mahasiswa untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi saat melakukan pengelolaan keuangan maupun dalam mengambil keputusan terkait keuangan (Rahayu, Utomo dan Setyaningrum, 2019). Salah satu pengambilan keputusan keuangan yang baik adalah dengan menabung. Mahasiswa di Yogyakarta yang mengetahui manfaat menabung akan mengambil keputusan untuk menyisihkan sebagian pemasukan yang dimilikinya untuk ditabung karena seseorang tidak mengetahui hal apa yang akan terjadi di masa depan. Selain menyisihkan sejumlah dana, pentingnya mahasiswa untuk memisahkan antara tabungan di rekening dengan tabungan kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk mampu memiliki kesadaran menabung, mahasiswa perlu memiliki pemahaman terkait manfaat menabung agar mampu mengambil keputusan yang baik atas keuangan yang dimilikinya, dimana keputusan yang baik terkait menabung merupakan bentuk perilaku manajemen keuangan yang baik. Tidak hanya pemahaman menabung saja yang perlu dimiliki mahasiswa, tetapi terdapat pemahaman akan pengetahuan keuangan lainnya yang juga perlu dipahami oleh mahasiswa khususnya mahasiswa di Yogyakarta. Pemahaman tersebut dapat berupa pemahaman investasi, dimana dengan memiliki pemahaman investasi seperti pemahaman akan strategi investasi maka hal ini akan mendukung mahasiswa dalam mengambil keputusan yang baik terkait investasi atas aset yang mereka miliki. Selain investasi, ada pemahaman lainnya seperti pemahaman akan hutang, dimana hal ini penting dimiliki agar mahasiswa mampu memanfaatkan hutang dengan baik agar terhindar dari dampak negatif yang mungkin muncul apabila melakukan hutang. Seperti halnya pemahaman terkait menabung, pemahaman akan investasi maupun hutang mampu mendukung pengambilan keputusan yang baik bagi keuangan yang dimilikinya. Keputusan finansial yang baik merupakan bentuk perilaku manajemen keuangan yang baik. Oleh karena itu, apabila mahasiswa Yogyakarta ingin mewujudkan perilaku terkait manajemen keuangan yang baik maka perlu memiliki tingkat keuangan yang tinggi akan itu. Hasil analisa uji regresi berganda dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa hipotesis 3: “*financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* bagi mahasiswa di Yogyakarta” diterima.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan serta disusun berdasarkan pedoman penelitian yang ada. Meskipun begitu, penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian, yaitu penelitian ini hanya meneliti tiga variabel independen.

Selain itu, penelitian ini juga hanya menggunakan populasi mahasiswa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini hanya mewakili mahasiswa yang berkuliah di Yogyakarta saja. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan tenaga maupun waktu apabila populasi diperluas.

IMPLIKASI MANAJERIAL

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka pihak-pihak terkait yang terdampak dari hasil penelitian yang ada agar bisa menjadi konsen mereka. Seperti bagi mahasiswa khususnya di Yogyakarta agar mampu memanfaatkan *fintech payment* dengan baik, serta perlu meningkatkan sikap maupun pengetahuan mereka terkait keuangan agar mereka mampu memiliki perilaku yang baik terkait manajemen keuangan mereka.

Selain itu, pihak kampus juga dapat mengambil peran dalam menunjang mahasiswa mereka agar memiliki perilaku manajemen keuangan mahasiswa mereka apalagi pada masa perkuliahan merupakan masa dimana mereka memiliki tanggung jawab atas keuangan yang mereka miliki. Hal yang dapat dilakukan bagi pihak kampus adalah dengan memberikan gambaran pemahaman terkait pemanfaatan *financial technology payment*, *financial attitude*, maupun *financial knowledge*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *financial technology payment*, *financial attitude*, dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya menunjukkan kesimpulan berupa:

1. Variabel *financial technology payment* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Yogyakarta.
2. Variabel *financial attitude* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Yogyakarta.
3. Variabel *financial knowledge* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Yogyakarta.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka dapat dipastikan bahwa hipotesis 1 (H1), hipotesis 2 (H2), dan hipotesis 3 (H3) dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Asaff, R., Suryati, S. dan Rahmayani, R. (2019) "PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR," *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), hal. 9. doi:10.35914/jemma.v2i2.243.
- Bank Indonesia (2020) *Apa Itu Teknologi Finansial (Fintech)*, *bi.go.id*. Tersedia pada: [https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx#:~:text=Financial technology%20FinTech merupakan hasil,jauh dengan melakukan pembayaran yang](https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx#:~:text=Financial%20technology%20FinTech%20merupakan%20hasil,jauh%20dengan%20melakukan%20pembayaran%20yang).

- Becker, G. (2017) *Does FinTech affect household saving behavior? Findings from a natural field experiment*. Frankfurt.
- Chen, H. dan Volpe, R.P. (1998) "An analysis of personal financial literacy among college students," *Financial Services Review*, 7(2), hal. 107–128. doi:10.1016/s1057-0810(99)80006-7.
- Dew, J. dan Xiao, J.J. (2011) "The financial management behavior scale: Development and validation," *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), hal. 43–59.
- Erlangga, M.Y. dan Krisnawati, A. (2020) "PENGARUH FINTECH PAYMENT TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 15(1), hal. 53. doi:10.21460/jrmb.2020.151.348.
- Ida dan Dwinta, C.Y. (2010) "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), hal. 131–144. doi:10.34208/jba.v12i3.202.
- Kang, J. (2018) "Mobile payment in Fintech environment: trends, security challenges, and services," *Human-centric Computing and Information Sciences*, 8(32), hal. 1–16. doi:10.1186/s13673-018-0155-4.
- Mukti, V.W., Rinofah, R. dan Kusmawardhani, R. (2022) "Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa," *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), hal. 52–58. doi:10.29264/JAKT.V19I1.10389.
- Nababan, D. dan Sadalia, I. (2016) "Analisis Personal Financial Literacy Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara," *Universitas Sumatera Utara*, 4, hal. 1–23. Tersedia pada: <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jmim/article/view/651>.
- OJK (2018) *Yuk Mengenal Fintech! Keuangan Digital Yang Tengah Naik Daun*, Ojk. Tersedia pada: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>.
- Rahayu, R., Utomo, S.W. dan Setyaningrum, F. (2019) "Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa," *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 91, hal. 257–266.
- Rahmalia, N. (2020) *Pembayaran Digital Praktis dengan QRIS, Yuk, Pahami dan Coba Pakail, glints*. Tersedia pada: <https://glints.com/id/lowongan/qris-adalah/#.YirlCnpBzIU>.
- Rai, K., Dua, S. dan Yadav, M. (2019) "Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach," *FIIB Business Review*, 8(1), hal. 51–60. doi:10.1177/2319714519826651.
- Rizkiawati, N.L. dan Asandimitra, N. (2018) "Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), hal. 93–107.
- Rizkiyah, K. *et al.* (2021) "Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform Digital Payment OVO," *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), hal. 107–126. doi:<https://doi.org/10.33369/insight.16.1.107-126>.

- Rohmah, N. *et al.* (2021) “PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN,” *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), hal. 150–161. doi:10.37932/j.e.v11i1.249.
- Sampoerno, A.E. dan Haryono, N.A. (2021) “Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), hal. 1002–1014. doi:10.26740/jim.v9n3.p1002-1014.
- See-To, E.W.K. dan Ngai, E.W.T. (2019) “An empirical study of payment technologies, the psychology of consumption, and spending behavior in a retailing context,” *Information and Management*, 56(3), hal. 329–342. doi:10.1016/j.im.2018.07.007.
- Selian, S.R.R. (2020) *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Financial Technology Terhadap Financial Management Behavior*. Universitas Sumatera Utara: Medan. Tersedia pada: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30379>.
- Tang, N. dan Baker, A. (2016) “Self-esteem, financial knowledge and financial behavior,” *Journal of Economic Psychology*, 54, hal. 164–176. doi:10.1016/j.joep.2016.04.005.
- Thi, N., Mien, N. dan Thao, T.P. (2015) “Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam,” *Proceedings of the Second Asia-Pasific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, hal. 1–16.
- Triani, A. dan Wahdiniwaty, R. (2013) “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia),” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Vhalery, R. (2021) “Kontribusi Informasi, Fasilitas, dan Loyalitas User Dalam Menggunakan Aplikasi Fintech di Masa Pandemi Covid-19,” *Sosio e-Kons*, 13(2), hal. 99. doi:<http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v13i2.9743>.
- Yogasnumurti, R.R., Sadalia, I. dan Irawati, N. (2021) “The Effect of Financial, Attitude, and Financial Knowledge on the Personal Finance Management of College Collage Students,” *International Journal of Research and Review*, 7(2), hal. 649–657. doi:10.5220/0009329206490657.
- Zahroh, F. (2014) *Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis semester 3 dan semester 7*. Universitas Diponegoro: Semarang. Tersedia pada: http://eprints.undip.ac.id/45371/1/04_ZAHROH.pdf.